

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk serta tingginya tingkat perekonomian di suatu perkotaan atau meningkatnya suatu perkotaan menuju suatu kota metropolitan maka akan mengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat kota seperti pusat bisnis, pendidikan, perkantoran maupun perdagangan. Dalam hal meningkatnya fasilitas-fasilitas ini dimana pemerintah tidak mengeluarkan kebijakan dalam manajemen lalu lintas dalam hal ini pengguna kendaraan pribadi maka akan menimbulkan peningkatan penggunaan pribadi. Kecenderungan peningkatan kendaraan pengguna kendaraan pribadi ini akan meningkatkan kebutuhan akan fasilitas parkir (Rahmah, 2016).

Perekonomian merupakan satu diantara aspek yang sedang berkembang di Indonesia, begitu juga di Kupang sebagai kota di Nusa Tenggara Timur yang mengalami cukup perkembangan. Dalam perkembangan ini, faktor yang sangat mendukung adalah mobilitas yang tinggi, baik mobilitas keuangan maupun personal. Kedua faktor ini saling mendukung karena keduanya saling tergantung satu sama lain. Kedua faktor ini dapat terjadi dalam satu kawasan yaitu kawasan perdagangan seperti: pasar, *mall*, *supermarket*, dan masih banyak lagi.

Pusat perbelanjaan juga merupakan satu diantara pusat kegiatan ekonomi, salah satunya pada ruas Jalan Jenderal Sudirman dari segmen jalan simpang Bank BTN Kuanino Kupang sampai dengan Pos Polisi simpang PLN. Keberadaan kawasan perdagangan ini berpotensi menambah kemacetan di sekitar Jalan Jenderal Sudirman yang merupakan jalur menuju RS. Umum dan RS. Wirasakti. Kemacetan ini terlihat terutama pada hari-hari libur. Pada saat-saat itu banyak pengunjung yang keluar-masuk ke kawasan perdagangan, yang dengan sendirinya menuntut ruang parkir yang cukup. Permintaan ruang parkir

di kawasan perdagangan suatu saat dapat menjadi bermasalah ketika permintaan yang ada lebih besar dari kapasitas ruang parkir (Jocunda, 2014).

Dari pengamatan, para pengendara mobil dan sepeda motor yang ingin berhenti dan mengunjungi kawasan perdagangan rata-rata lebih memilih parkir di badan jalan di koridor kuanino jalan Jendral Sudirman tersebut, karena area parkir yang tidak mencukupi kapasitas kendaraan maka dilakukanlah cara parkir di badan jalan, sehingga menghambat kinerja lalu lintas dan akhirnya terjadi kemacetan. Dan salah satu penyebab keterbatasan ruang parkir karena didaerah koridor pertokoan kuanino banyak pengendara melakukan pola parkir ganda dan pola parkir paralel sudut 0°.

Berdasarkan pada uraian diatas maka, di usulkan memilih tentang karakteristik indeks parkir kendaraan akibat variasi jenis, skala, jumlah, dan kerapatan aktivitas guna lahan sehingga dari penelitian ini dapat direkomendasikan strategi penyediaan ruang parkir yang memadai di sepanjang segmen jalan yang di tinjau. Judul penelitian ini adalah : **“ANALISA KARAKTERISTIK INDEKS PARKIR AKIBAT VARIASI JENIS, JUMLAH, SKALA, DAN KERAPATAN AKTIVITAS GUNA LAHAN (STUDI KASUS JALAN JENDERAL SUDIRMAN KUANINO KOTA KUPANG)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan penulis diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik indeks parkir kendaraan pada area parkir di Jalan Jenderal Sudirman ?
2. Berapa besar pengaruh jenis, jumlah, skala dan kerapatan aktivitas di area Jalan Jenderal Sudirman terhadap indeks parkir eksisting di tiap segmen jalan.

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk menganalisa karakteristik indeks parkir kendaraan pada lokasi studi meliputi jenis, skala, jumlah, dan kerapatan.

2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh perbedaan jenis, jumlah, skala dan kerapatan aktivitas di area Jalan Jenderal Sudirman terhadap indeks parkir eksisting di tiap segmen jalan.

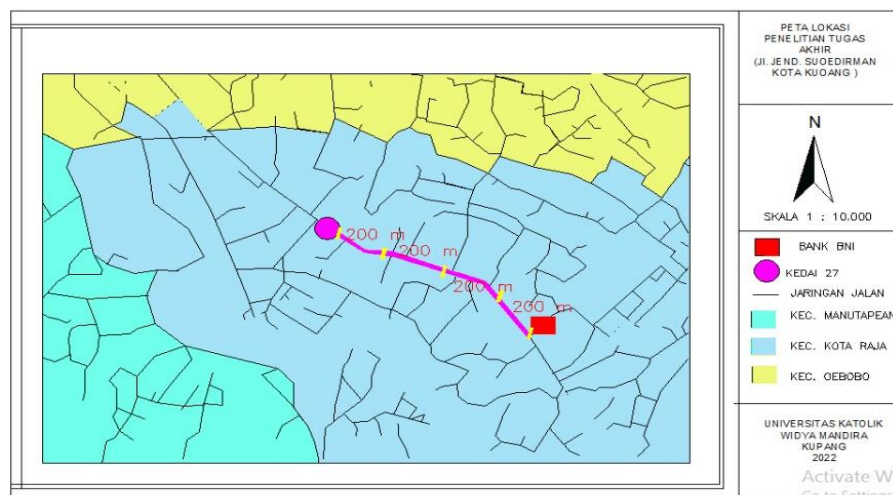
#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui masalah karakteristik parkir kendaraan di area Jalan Jenderal Sudirman Kota Kupang. Hal ini dirasakan penting untuk mengatasi masalah karakteristik kendaraan dan mengetahui kapasitas parkir kendaraan serta solusi lebih lanjut untuk menyediakan ruang parkir di lokasi studi.

#### 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian terpusat pada area parkir kendaraan pada ruas Jalan Jenderal Sudirman, khususnya Kota Kupang. Lokasi pengamatan dari Bank BTN Kuanino Sta +0.00 sampai Simpang PLN Sta +0.800 dan di bagi setiap segmen 200 meter . Alasan pemilihan area parkir pada ruas Jalan Jenderal Sudirman yakni secara visual pada observasi terlihat bahwa pengemudi roda dua dan empat memarkirkan kendaraan di sekitar ruas jalan sembarangan. Hal ini dipengaruhi tidak adanya lahan parkir yang mencukupi dan faktor kemacetan pada ruas jalan Jendra Sudirman



Gambar 1.1 Lokasi penelitian

2. Variabel-variabel yang akan ditinjau antara lain luas areal parkir, volume parkir, akumulasi parkir, kapasitas parkir, dan indeks parkir.
3. Survey awal telah dilakukan selama 1 hari dari jam 06:00-21:00, dan dari hasil survey tersebut terindikasi bahwa periode jam puncak terjadi pada, pagi hari jam 08:00-10:00 WITA, siang hari jam 10:30-13:00 WITA, dan sore hari pada jam 16:00-19:30 WITA.
4. Metode survey pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan pencatatan.
5. Metode analisis data menggunakan Metode Perhitungan Indeks Parkir (kebutuhan parkir menggunakan pedoman Dirjen Perhubungan Darat 1996)

## 1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian Sejenis Terdahulu

Penelitian ini merupakan rujukan dari beberapa penelitian sebelumnya yakni sebagai berikut:

**Tabel 1.1** Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL
Analisa Karakteristik Dan Kebutuhan Ruang Parkir (Riri Fausari Zaenal T.) 2019	Sama-sama membahas karakteristik indeks parkir terutama yang berkaitan dengan parameter kebutuhan ruang parkir. Dan menggunakan metode observasi	Penelitian terdahulu membahas tentang kapasitas kebutuhan parkir saat ini dan penelitian ini hanya tentang indeks parkir dan solusinya.	Tingkat pergantian parkir untuk kendaraan roda dua melampaui 100 % dan roda empat masih berkisar 50 %. Indeks parkir maksimum untuk kendaraan roda dua sudah mencapai 82 % jauh dibandingkan roda empat yaitu 30 %. Diperlukan penambahan ketersediaan ruang parkir pada 15 tahun yang akan datang, bila pertumbuhan

			kebutuhan ruang parkir untuk kendaraan roda dua sebesar 5 %, dan untuk roda empat antara 9 sampai dengan 12 % dengan durasi parkir berkisar 4 sampai dengan 6 jam.
Evaluasi Kapasitas Lahan Parkir Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Ahmad Poborsky) 2019	Sama-sama menganalisis karakteristik indeks parkir terutama yang berkaitan dengan parameter kebutuhan ruang parkir.	Penelitian sebelumnya mendesain perencanaan pengelolaan parkir khusus di Kampus Universitas Muhammadiyah dengan jenis kendaraan sepeda motor, sedangkan penelitian ini mengamati semua jenis kendaraan.	Kinerja ruang parkir kawasan - kawasan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berubah menjadi luas atau kurang teratur ketika waktu-waktu tertentu yaitu pada waktu puncak perkuliahan, yang menimbulkan sepeda motor yang parkir tidak terposisikan pada tempatnya yang mengganggu jalur sirkulasi atau ketika sepeda motor melakukan maneuver dalam

			berparkir. Masih ada sebagian pengguna parkir yang memarkirkan sepeda motor tidak pada area parkir yang sudah ada.
Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir Pada Kampus Universitas Katolik Widya Mandira (Unwira) Kupang (Studi Kasus Fakultas Teknik Prodi Teknik Sipil Dan Teknik Arsitektur) (Rosalia Ndia) 2019	Sama-sama membahas karakteristik parkir dan Menghitung kapasitas parkir, volume parkir, akumulasi parkir, ideks parkir.	Perbedaan terdahulu membahas tentang kebutuhan ruang parkir dengan menggunakan metode analisis statik dan analisis matematis, sedangkan penelitian ini meneliti dan menggunakan metode observasi	Hasil perhitungan diperoleh indeks parkir kendaraan roda 2 yaitu 0,47 dan roda 4 0,30, masih < 1 artinya bahwa fasilitas parkir sesuai siteplan untuk sekarang tidak bermasalah.